

**ANALISIS KARAKTER DALAM MODUL BUPENA TERBITAN  
ERLANGGA KELAS IV BERDASARKAN KURIKULUM 2013**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:  
Yeni Retnosari  
A510130204

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**ANALISIS KARAKTER DALAM MODUL BUPENA TERBITAN  
ERLANGGA KELAS IV BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

Diajukan Oleh:  
Yeni Retnosari  
A510130204

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 29 Maret 2017



(Muhroji, M.Si, M.Pd, S.E.)

NIK. 231

PENGESAHAN

ANALISIS KARAKTER DALAM MODUL BUPENA TERBITAN  
ERLANGGA KELAS IV BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Yeni Retnosari

A510130204

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada hari Selasa, 4 April 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Muhroji, M.Si, M.Pd, S.E  
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd  
(Anggota 1 Dewan Penguji)

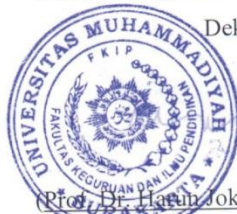
3. Murfiah Dewi Wulandari M.Psi  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 12 April 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Hariyanto Prayitno, M.Hum.)

NIP. 19650428199303 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yeni Retnosari  
NIM : A510130204  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Artikel Publikasi : ANALISIS KARAKTER DALAM MODUL  
BUPENA TERBITAN ERLANGGA KELAS IV  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Yeni Retnosari

A510130204

## **ANALISIS KARAKTER DALAM MODUL BUPENA TERBITAN ERLANGGA KELAS IV BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

### ***Abstract***

*This study aimed to describe the module bupena issue grants, analysis of the suitability of the values of character, and the characters often appear. This study used a qualitative descriptive approach and is the type of research literature. Data collection techniques using methods refer to. While the validity of the data using enhanced persistence and data analysis techniques using content analysis. The results showed that: (1) Module Publication Bupena Erlang Class IV at 4 Various themes and themes Works 5 Heroes are deepening matter, a matter of evaluation, performance skills practice, and product performance skills. The modules section contains the values of the characters to be developed. (2) Overall both themes that were analyzed showed the emergence of all the character values in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture No. 64 Year 2013 on the Content Standards for Primary and Secondary Education. The values of these characters other than: religious values, honesty, discipline, responsibility, decency, kepedulian, and confident. But the spread of the characters in this module are less prevalent, there is a character who often appears, there are only a few times appear not even appear on each sub-theme. (3) There are three grades of character with the highest frequency value is self-confidence, discipline, and responsibility. The value of this character has been spread evenly on each sub-theme in theme 4 and 5 theme.*

***Keywords :*** *character, curriculum 2013, module*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan modul bupena terbitan erlangga, analisis kesesuaian nilai-nilai karakter, dan karakter yang sering muncul. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak. Sedangkan keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan dan teknik analisis data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Modul Bupena Terbitan Erlangga Kelas IV pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dan tema 5 Pahlawanku terdapat pendalaman materi, soal evaluasi, keterampilan kinerja praktik, dan keterampilan kinerja produk. Bagian modul tersebut mengandung nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan. (2) Secara keseluruhan kedua tema yang dianalisis menunjukkan kemunculan semua nilai karakter sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: nilai religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, dan percaya diri. Akan tetapi penyebaran karakter dalam modul ini kurang merata, ada karakter yang sering muncul, ada yang hanya beberapa kali muncul bahkan sama sekali tidak muncul pada setiap sub tema. (3) Terdapat 3 nilai karakter dengan frekuensi tertinggi yaitu nilai percaya diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Nilai karakter ini sudah tersebar secara merata pada setiap sub tema dalam tema 4 dan tema 5.

***Kata Kunci :*** *Karakter, Kurikulum 2013, Modul*

## 1. Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan potensi peserta didik. Salah satu permasalahan yang terjadi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah belum ada kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan karakter pada peserta didik. Sesuai dengan pendapat Kamaruddin (2012) bahwa “karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang mencakup semua aktivitas manusia, baik dalam rangka untuk berhubungan dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, serta dengan lingkungan, yang memanifestasikan dirinya dalam pikiran, sikap, perasaan, kata-kata, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat”. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik.

Nilai-nilai karakter akan lebih baik apabila ditanamkan sejak kecil pada diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki sikap yang lebih baik. Rawana, Franks, Brownlee, Rawana, & Neckoway (2011:127) menyatakan, “*Character education programs have gained in creasing interest in the past decade and are designed to produce students who are thoughtful, ethical, morally responsible, community oriented, and self-disciplined*”. Kebaikan perilaku yang dimaksud diwujudkan dalam kepribadian yang bijaksana, beretika, bermoral, bertanggung jawab, yang berorientasi pada masyarakat, dan disiplin diri.

Berdasarkan hal tersebut Kemendiknas bertujuan menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas utama dalam kurikulum 2013, oleh karena itu kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter. Hal ini berkaitan dengan pendapat Mulyasa (2014: 6-7) bahwa “kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya”. Pada kurikulum 2013 pelaksanaan pendidikan harus diseimbangkan dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013 tentang Standar ISI pendidikan dasar dan menengah pada lampiran BAB 2

tentang Tingkat Kompetensi (2013: 4), kompetensi yang terdapat pada kurikulum 2013 adalah “kompetensi yang bersifat generik mencakup 3 ranah yaitu ranah sikap dipilih menjadi sikap spiritual dan sikap sosial, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan”.

Ketiga ranah kompetensi tersebut dapat dikembangkan oleh guru melalui proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran harus ada bahan ajar yang mendukung. Dalam hal ini pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa selain itu guru juga menggunakan modul sebagai pelengkap bahan ajar. Materi yang ada dalam bahan ajar adalah hasil dari implementasi kurikulum. Modul merupakan bahan ajar yang dikembangkan dari silabus dan RPP. Karena banyak modul yang diterbitkan dari beberapa penerbit, maka guru diberi kesempatan untuk memilih modul yang dianggap sesuai dengan kebutuhan siswa dan menunjang terlaksananya pendidikan karakter sebagai tujuan utama kurikulum 2013.

Modul Bupena merupakan modul yang diterbitkan dari penerbit Erlangga sebagai pelengkap bahan ajar kurikulum 2013 selain buku guru dan buku siswa. Modul ini terdiri dari berbagai macam cetakan, ada yang 1 modul satu tema dan ada pula yang 1 modul 2 sampai 3 tema. Akan tetapi materi didalam modul ini belum semuanya ada tentang nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan pada peserta didik. Hanya beberapa materi dan belum tersebar secara merata mengenai nilai-nilai karakter. Apabila dikaitkan dengan kurikulum 2013 yang akan diutamakan adalah pendidikan karakter maka modul yang digunakan didalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan kurikulum agar mampu mencapai tujuan kurikulum yang telah direncanakan.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui identitas modul bupena terbitan Erlangga kelas IV, (2) Mengetahui karakter yang sesuai dalam modul bupena terbitan Erlangga kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013 pada tema 4 berbagai pekerjaan dan tema 5 pahlawanku, (2) Mengetahui karakter yang lebih menonjol dalam modul bupena terbitan Erlangga kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013 pada tema 4 berbagai pekerjaan dan tema 5 pahlawanku.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan termasuk penelitian studi pustaka. Penelitian ini untuk menganalisis karakter dalam modul “Bupena” terbitan Erlangga berdasarkan kurikulum 2013. Data yang dikumpulkan berupa data karakter yang ada pada modul “Bupena” terbitan Erlangga kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak. Metode simak yang digunakan ada 2 cara yaitu, teknik baca dan teknik catat, jadi peneliti menganalisis karakter dalam modul “Bupena” terbitan Erlangga kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan teknik baca, catat, dan simak.

Keabsahan data diperoleh dari uji kredibilitas dengan menggunakan peningkatan ketekunan. Menurut Sugiyono (2007:124) “peningkatan ketekunan merupakan teknik melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Berdasarkan hal ini maka peneliti dapat mengecek data secara akurat dan sistematis.

Analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Menurut Afifuddin (2012: 165) analisis isi (content analisis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan karakter yang terdapat didalam modul “Bupena” terbitan Erlangga kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013, kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.

## **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Modul pada kurikulum 2013 digunakan sebagai pelengkap bahan ajar buku guru dan buku siswa. Modul BUPENA jilid 4B yang dianalisis muatan nilai-nilai karakternya, terdiri dari 2 tema. Kedua tema tersebut adalah tema 4 berbagai pekerjaan dan tema 5 pahlawanku. Masing-masing tema terdapat 3 sub tema, pada tema 4 terdiri dari sub tema jenis-jenis pekerjaan, pekerjaan disekitarku, dan pekerjaan orang tuaku, sedangkan pada tema 5 terdiri dari sub tema perjuangan para pahlawan, pahlawanku kebanggaanku, dan sikap kepahlawanan. Setiap awal tema di beri judul agar mempermudah siswa dalam



mencari tema yang akan dipelajari. Selain itu, juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang mampu menarik perhatian siswa agar lebih semangat belajar.

Modul BUPENA dilengkapi dengan pendalaman materi berupa ringkasan materi yang diambil dari buku siswa, keterampilan kinerja produk, soal evaluasi, dan dilengkapi dengan lembar penilaian. Bagian-bagian modul tersebut berpengaruh pada nilai karakter yang akan dikembangkan pada siswa. Karakter yang terdapat disetiap tema belum tersebar secara merata dan frekuensi kemunculan nilai karakter yang berbeda-beda. Ada karakter yang sering muncul pada setiap sub tema atau pembelajaran adapula yang hanya beberapa kali muncul.

Karakter yang dikembangkan pada modul Bupena ini disesuaikan dengan karakter yang ada di kurikulum 2013 yaitu berdasarkan Permendikbud no. 64 tahun 2013 tentang standar isi pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang acuannya adalah KI 1 dan KI2. Pada KI 1 dan KI 2 karakter yang harus dikembangkan adalah religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian dan percaya diri. Selain itu ada pula karakter yang dikembangkan pada diri siswa yang diambil atau mengacu pada 18 nilai karakter bangsa yang ditetapkan oleh permendiknas pada tahun 2010. Adapun 18 nilai karakter bangsa yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

#### **a. Analisis Karakter pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan**

Berdasarkan hasil analisis modul Bupena kelas IV terbitan Erlangga karakter yang terdapat pada tema 4 berbagai pekerjaan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 adalah karakter religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, dan percaya diri. Nilai-nilai karakter ini tersebar merata didalam materi pembelajaran, keterangan lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rekapitulasi nilai karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan.

No	Karakter	Sub Tema			Jumlah
		1	2	3	
1.	Religius	3	1	2	6
2.	Kejujuran	2	1	2	5
3.	Kedisiplinan	1	3	3	7
4.	Tanggung jawab	3	3	3	9
5.	Kesantunan	1	1	1	3
6.	Kepedulian	5	5	4	14
7.	Percaya Diri	4	5	3	12
Jumlah		19	19	18	56

Hasil analisis pada tema 4 Berbagai Pekerjaan menunjukkan bahwa didalam modul ini terdapat nilai-nilai karakter berdasarkan kurikulum 2013 yang tersebar secara merata disetiap sub tema. Nilai-nilai karakter tersebut terdapat pada pendalaman materi, soal evaluasi, dan kegiatan keterampilan siswa. Selain karakter diatas adapun karakter lain yang terdapat di dalam modul bupena kelas IV tema 4 Berbagai pekerjaan, yaitu: Toleransi, Kerja Keras, Kreatif, Demokrasi, Rasa Ingin Tahu, Bersahabat/ Komunikatif, dan Gemar Membaca. Karakter ini sebagai pelengkap pengembangan karakter pada kurikulum 2013 yang diambil dari 18 nilai karakter bangsa yang di sah kan oleh kemendiknas tahun 2010.

Akan tetapi ada beberapa karakter yang dinilai guru didalam modul ini kurang tepat dengan materi dan kegiatan yang dilakukan siswa seperti:

- 1) Pada halaman 6 karakter yang tercantum peduli seharusnya sikap yang dinilai tidak peduli akan tetapi yang dinilai adalah karakter disiplin apakah siswa membaca cerita dengan sungguh-sungguh, menjawab dan menyelesaikan soal dengan tepat waktu.

- 2) Pada halaman 15 seharusnya karakter yang dinilai guru bukan peduli akan tetapi yang dinilai adalah tanggung jawab dan teliti. Hal ini disesuaikan dengan materi dan kegiatan yang dilakukan siswa.
- 3) Pada halaman 33 seharusnya karakter yang dinilai guru bukan peduli akan tetapi yang dinilai adalah tanggung jawab dan teliti. Hal ini disesuaikan dengan materi dan kegiatan yang dilakukan siswa.

Sehubungan dengan karakter yang kurang tepat diatas sebaiknya ada tindakan yang dilakukan guru untuk menilai karakter siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dan kegiatan yang dilakukan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Selain itu guru juga harus mampu mengembangkan karakter yang terdapat pada modul.

Pengembangan nilai karakter pada modul yang paling banyak adalah nilai kepedulian. Karakter ini tersebar secara merata di setiap sub tema. Pengembangan karakter kepedulian ini muncul sebanyak 14 kali. Selain itu untuk pengembangan nilai karakter percaya diri dan tanggung jawab frekuensi kemunculannya sudah cukup merata disetiap sub tema. Pengembangan karakter percaya diri munculnya sebanyak 12 kali sedangkan karakter tanggung jawab munculnya 9 kali. Untuk karakter yang lain seperti religius, kejujuran, kedisiplinan, dan kesantunan frekuensi kemunculan pada tiap sub tema kurang merata. Hal ini karena dalam setiap sub tema karakter tersebut muncul hanya beberapa kali, misalnya karakter religus muncul 6 kali, karakter kejujuran 5 kali, karakter kedisiplinan muncul 7 kali dan karakter kesantunan hanya muncul sebanyak 3 kali.

#### **b. Analisis Karakter pada Tema 5 Pahlawanku**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tema 5 pahlawanku memunculkan semua nilai yang tercantum pada indikator KI 1 dan KI 2. Nilai-nilai karakter tersebut belum muncul pada semua sub tema dengan bervariasi. Beberapa nilai karakter muncul dengan frekuensi cukup besar,

dan sebagian lagi dengan jumlah sedikit bahkan tidak muncul sama sekali pada sub tema. Agar lebih jelas hasil analisis tema 5 pahlawanku bisa dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2 Rekapitulasi nilai karakter pada tema 5 Pahlawanku

No	Karakter	Sub Tema			Jumlah
		1	2	3	
1.	Religius	1	-	1	2
2.	Kejujuran	1	-	-	1
3.	Kedisiplinan	3	2	-	5
4.	Tanggung jawab	2	3	2	7
5.	Kesantunan	2	1	-	3
6.	Kepedulian	1	-	3	4
7.	Percaya Diri	6	4	4	14
Jumlah		16	10	10	36

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat pada tema 5 Pahlawanku belum tersebar secara merata. Dilihat dari frekuensi kemunculan nilai karakter pada setiap sub tema terdapat karakter yang tidak muncul, seperti pada sub tema 2 karakter yang tidak muncul yaitu: religius, kejujuran, dan kepedulian, sedangkan pada sub tema 3 karakter yang tidak muncul yaitu : kejujuran, kedisiplinan, dan kesantunan. Pengembangan karakter yang muncul disetiap sub tema dengan frekuensi tinggi yaitu, karakter percaya diri dan tanggung jawab.

Selain karakter diatas adapun karakter lain yang terdapat di dalam modul bupena kelas IV tema 5 Pahlawanku sebagai pelengkap perkembangan nilai karakter pada kurikulum 2013 yang diambil dari 18 nilai karakter bangsa, yaitu: Kerja Keras,demokrasi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, kreatif, cinta damai, semangat kebangsaan, dan gemar membaca. Karakter ini sesuai dengan karakter yang disahkan oleh kemendiknas tahun 2010.

Selain nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan diatas, terdapat beberapa karakter yang dinilai guru didalam modul ini kurang tepat dengan materi dan kegiatan yang dilakukan siswa seperti:

- 1) Pada halaman 109 karakter yang tercantum kerja sama seharusnya sikap yang dinilai tidak kerja sama akan tetapi yang dinilai adalah karakter teliti dalam mengerjakan soal dan memahami garis sejajar dan garis berpotongan.
- 2) Pada halaman 120 seharusnya karakter yang dinilai guru bukan peduli akan tetapi yang dinilai adalah teliti dalam siswa menjawab pertanyaan dan memahami sifat bayangan pada cermin.
- 3) Pada halaman 124 seharusnya karakter yang dinilai guru bukan kerja sama akan tetapi yang dinilai adalah kerja keras. Hal ini disesuaikan dengan materi dan kegiatan yang dilakukan siswa yaitu menyelesaikan tugas tentang ketukan dan nada pada lagu “Hari Kemerdekaan”.
- 4) Pada halaman 126 seharusnya karakter yang dinilai guru bukan tertib akan tetapi yang dinilai adalah peduli. Karena pada teks yang dibaca siswa mencerminkan sikap peduli lingkungan sekitar dengan melakukan pengecekan tempa-tempat yang berpotensi terdapat genangan air untuk memberantas jentik-jentik nyamuk.

Berdasarkan karakter yang kurang tepat diatas sebaiknya sebagai seorang guru harus mampu mengembangkan nilai karakter yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai tindakan untuk menyempurnakan penggunaan modul yang sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan nilai karakter pada diri peserta didik.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapat kesimpulan bahwa, Modul Bupena Terbitan Erlangga Kelas IV pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dan tema 5 Pahlwanku terdiri dari 184 halaman yang merupakan bahan ajar yang digunakan sebagai pelengkap buku guru dan buku siswa Modul ini

dilengkapi dengan pendalaman materi, soal evaluasi, keterampilan kinerja praktik dan keterampilan kinerja produk, serta dilengkapi dengan lembar penilaian guru. Bagian-bagian modul tersebut terdapat nilai karakter yang akan dikembangkan.

Modul “Bupena” terbitan Erlangga kelas 4 jilid 4B, secara keseluruhan kedua tema yang dianalisis menunjukkan kemunculan semua nilai karakter sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: nilai religius, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, dan percaya diri. Akan tetapi penyebaran karakter dalam modul ini kurang merata, ada karakter yang sering muncul, ada yang hanya beberapa kali muncul bahkan sama sekali tidak muncul pada setiap sub tema. Selain itu modul tersebut juga mengembangkan nilai karakter yang sesuai dengan 18 karakter bangsa yang di sah kan oleh kemendiknas tahun 2010 yaitu: toleransi, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu,bersahabat/komunikatif, gemar membaca, semangat kebangsaan, cinta damai, dan cinta tanah air.

Semua tema didalam modul ini terdapat 3 nilai karakter dengan frekuensi tertinggi yaitu nilai percaya diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Nilai karakter ini sudah tersebar secara merata pada setiap sub tema dalam tema 4 dan tema 5. Oleh karena itu ketiga nilai tersebut merupakan fokus pengembangan nilai karakter pada modul kelas IV jilid 4B.

### Daftar Pustaka

- Afifuddin dan Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamaruddin SA. (2012). Character Education and Students Social Behavior. *Journal of Education and Learning*. Vol.6 (4) pp. 223-230. <http://journal.uad.ac.id>. (diakses pada tanggal 20 November 2016 pukul 15.25 WIB).
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. [www.pgri.or.id](http://www.pgri.or.id) (diakses pada tanggal 7 Januari 2017 pada pukul 19.05 WIB).
- Rawana, J.R.E., Franks, J.L., Brownlee, K., Rawana, E.P. & Neckoway, R. 2011. "The Application of a Strength-Based Approach of Students' Behaviours to the Development of a Character Education Curriculum for Elementary and Secondary School". *Journal of Education Thought*, 45, 127-144. <https://www.jstor.org/> (diakses pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 08.35 WIB).